

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN PEMBERIAN BOOKLET TERHADAP PERUBAHAN SIKAP REMAJA PUTERI
DI POSYANDU REMAJA DESA BINAWARA WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS PERAWATAN LASUNG TAHUN 2024**

Wahyuni¹, Rubiati Hipni², Erni Yuliasuti³, Tri Tunggal⁴

¹Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

^{2,3,4}Midwifery Departement, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

yuniabdurrahman2307@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pemberian booklet sebagai strategi edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai kesehatan reproduksi. Menggunakan metode quasi-eksperimen dengan desain kontrol grup, penelitian ini melibatkan 56 remaja putri di Desa Binawara, yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok kontrol yang hanya menerima penyuluhan (28 orang) dan kelompok perlakuan yang menerima penyuluhan serta booklet (28 orang). Hasil menunjukkan bahwa kelompok perlakuan seluruhnya (100%) memiliki sikap positif terhadap kesehatan reproduksi, sementara pada kelompok kontrol terdapat 24 remaja (85,7%) dengan sikap positif dan 4 remaja (14,3%) dengan sikap negatif. Analisis statistik dengan uji T menghasilkan p value 0,000 ($<0,005$), mengindikasikan pengaruh signifikan pemberian booklet dalam meningkatkan sikap positif remaja putri. Kesimpulan menunjukkan bahwa kombinasi penyuluhan dan pemberian booklet lebih efektif dibandingkan penyuluhan saja dalam mendorong perubahan sikap positif remaja putri terhadap kesehatan reproduksi

Kata Kunci: Kesehatan reproduksi, Penyuluhan, booklet, sikap remaja putri

Abstract

This study aimed to evaluate the effectiveness of providing booklets as an educational strategy to improve adolescent girls' knowledge and attitudes toward reproductive health. Using a quasi-experimental method with a control group design, the study involved 56 adolescent girls from Binawara Village, divided into two groups: a control group receiving counseling only (28 participants) and an intervention group receiving counseling along

Article History:

Received: January 2025

Reviewed: January 2025

Published: January 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

with booklets (28 participants). The results showed that all participants in the intervention group (100%) exhibited positive attitudes toward reproductive health, compared to the control group, where 24 participants (85.7%) displayed positive attitudes and 4 participants (14.3%) displayed negative attitudes. Statistical analysis using the T-test produced a ρ value of 0.000 (<0.005), indicating a significant influence of booklet distribution on improving positive attitudes among adolescent girls. The findings conclude that combining counseling with booklet distribution is more effective than counseling alone in fostering positive changes in adolescent girls' attitudes toward reproductive health

Keywords. *Reproductive health, counseling, booklets, attitudes of young women*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masa remaja merupakan salah satu periode penting dalam perkembangan manusia yang ditandai dengan perubahan biologis, psikologis, dan sosial. Menurut Kementerian Kesehatan (2022), masa ini dimulai pada usia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. Pada fase ini, individu mengalami transisi dari kanak-kanak menuju dewasa, yang melibatkan perubahan signifikan pada fisik maupun mental. Perubahan ini membutuhkan dukungan nutrisi dan perhatian khusus terhadap kebersihan pribadi, terutama bagi remaja putri yang mulai mengalami menstruasi.

Data dari World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa remaja mencakup sekitar 18% populasi dunia atau sekitar 1,2 miliar jiwa (WHO, 2015). Di Indonesia, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2020), jumlah penduduk berusia 15-24 tahun mencapai 44 juta jiwa. Namun, kelompok usia ini menghadapi tantangan serius, terutama dalam hal kesehatan reproduksi. Salah satu isu yang sering muncul adalah kebiasaan personal hygiene yang buruk, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan reproduksi remaja putri. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI (2020), sebanyak 70% remaja putri di Indonesia memiliki kebiasaan kebersihan pribadi yang kurang memadai, khususnya selama menstruasi, seperti jarang mengganti pembalut atau celana dalam.

Kondisi ini juga terlihat di beberapa wilayah di Indonesia. Di Jawa Timur, sebanyak 60% remaja putri tidak menjaga kebersihan pribadi dengan benar selama menstruasi. Di Malang, angka ini mencapai 53,4%. Situasi serupa juga ditemukan di Desa Binawara, Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu. Dari 124 remaja putri yang tercatat di desa tersebut, 42 di antaranya melaporkan keluhan kesehatan di puskesmas setempat. Sebanyak 20 remaja mengeluhkan keputihan, sementara 19 lainnya menghadapi masalah personal hygiene, seperti keluhan gatal-gatal pada areaewanitaan dan penggunaan bahan yang kurang aman untuk

kebersihan area intim. Data ini menunjukkan perlunya intervensi pendidikan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kebiasaan personal hygiene di kalangan remaja putri.

Upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dapat dilakukan melalui penyuluhan kesehatan dan penggunaan media edukasi seperti booklet. Penelitian oleh Rohmah et al. (2023) menunjukkan bahwa pemberian booklet secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja awal tentang menarche. Booklet memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi yang terstruktur, mudah diakses, dan dapat dibaca kapan saja. Selain itu, booklet dapat diproduksi dengan biaya yang relatif murah dan digunakan secara berulang, sehingga menjadi alat bantu yang efektif dalam program edukasi kesehatan reproduksi.

Di Desa Binawara, meskipun terdapat Posyandu Remaja dengan program Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR), implementasinya belum optimal akibat keterbatasan sumber daya dan materi edukasi. Oleh karena itu, pemberian booklet diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri tentang pentingnya personal hygiene dan kesehatan reproduksi. Dengan pendekatan ini, remaja dapat memahami risiko kesehatan yang dihadapi dan cara mencegahnya, sehingga mendukung terciptanya generasi muda yang sehat dan berkualitas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi melalui pemberian booklet terhadap perubahan sikap remaja putri di Posyandu Remaja Desa Binawara?"

Tujuan Penelitian

Menganalisis perubahan sikap remaja putri setelah menerima penyuluhan kesehatan reproduksi, mengukur efektivitas penggunaan booklet dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran personal hygiene remaja. Juga mengidentifikasi pengaruh kombinasi penyuluhan dan booklet terhadap perubahan sikap remaja putri di Posyandu Remaja Desa Binawara.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan reproduksi remaja, khususnya dalam penggunaan media edukasi seperti booklet. Secara praktis, penelitian ini memberikan pedoman bagi tenaga kesehatan dan kader Posyandu dalam melaksanakan program edukasi kesehatan reproduksi yang efektif. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan metode edukasi kesehatan yang inovatif.

TINJAUAN PUSTAKA

Penyuluhan kesehatan adalah proses yang melibatkan masukan, proses, dan keluaran dengan tujuan mencapai perubahan sikap masyarakat ke arah hidup bersih dan sehat. Keberhasilan penyuluhan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode, media, materi, dan alat bantu. Metode yang sering digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi, yang didukung oleh media visual, audio, dan audio-visual. Dalam konteks kesehatan reproduksi, keputihan menjadi salah satu fokus penting. Keputihan dapat bersifat fisiologis (normal) atau patologis (tidak normal) dan sering kali disebabkan oleh faktor hormonal, infeksi jamur, bakteri, parasit, atau kebiasaan buruk seperti penggunaan pakaian tidak menyerap keringat. Ketidakseimbangan pH vagina juga dapat memicu pertumbuhan bakteri patogen, yang meningkatkan risiko infeksi, kemandulan, dan bahkan kanker serviks. Pencegahan keputihan dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan area genital dan praktik personal hygiene yang baik.

Personal hygiene adalah upaya menjaga kebersihan diri yang mencakup perawatan tangan, kaki, kuku, rambut, gigi, kulit, dan genetalia. Kurangnya personal hygiene dapat berdampak pada gangguan kesehatan fisik, seperti infeksi kulit dan gigi berlubang, serta dampak psikososial, seperti gangguan interaksi sosial. Salah satu media edukasi untuk meningkatkan kesadaran personal hygiene adalah booklet, yang merupakan media cetak berukuran kecil dengan desain menarik dan isi yang padat. Booklet memiliki keunggulan berupa biaya rendah, mudah dibawa, dan tahan lama, namun keberhasilannya bergantung pada kemampuan membaca audiens dan kualitas rancangan visual.

Kesehatan reproduksi remaja menjadi isu penting, terutama terkait risiko seksualitas, penyalahgunaan NAPZA, dan HIV/AIDS. Upaya pencegahan melibatkan edukasi, konseling, dan penyediaan layanan kesehatan yang memadai. Perubahan sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman pribadi, pengaruh lingkungan, budaya, media massa, dan emosi. Dalam kerangka penelitian ini, penyuluhan kesehatan dengan menggunakan booklet diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap sikap remaja, sebagaimana dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penyuluhan dengan booklet terhadap perubahan sikap remaja, sedangkan hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (quasi-experiment) dengan pendekatan kelompok kontrol. Quasi-experiment dipilih karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi eksperimen.

Populasi penelitian melibatkan 124 remaja putri di Desa Binawara. Sampel diambil menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90%, menghasilkan 56 responden. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol (28 responden) dan kelompok

perlakuan (28 responden). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

- Variabel bebas: Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan booklet.
- Variabel terikat: Sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi. Definisi operasional mencakup pengukuran sikap menggunakan skala Likert, dengan kategori positif (41-64) dan negatif (16-40).

Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data sekunder berasal dari pihak Posyandu Desa Binawara. Instrumen penelitian diuji validitasnya menggunakan korelasi *product moment*, dengan 16 item kuesioner valid dari total 20. Reliabilitas diuji dengan *alpha Cronbach* (nilai 0,747). Penelitian dilakukan di Posyandu Desa Binawara pada Agustus–Desember 2024. Pengumpulan data mencakup survei awal, studi pustaka, pengolahan data, dan analisis menggunakan SPSS.

Analisis Data

Analisis meliputi:

1. Uji homogenitas untuk menilai keseragaman variansi data.
2. Analisis univariat untuk distribusi frekuensi variabel.
3. Analisis bivariat menggunakan *T-test* untuk membandingkan kelompok kontrol dan perlakuan.

Penelitian juga menjunjung tinggi prinsip anonimitas, kerahasiaan, dan mematuhi prosedur ethical clearance

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Binawara, wilayah kerja UPTD Puskesmas Perawatan Lasung, Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu. Desa Binawara memiliki luas wilayah 15,99 km² dengan populasi sebanyak 1.999 jiwa, yang terdiri dari 681 kepala keluarga. Dari total populasi tersebut, terdapat 265 remaja yang terdiri atas 141 remaja laki-laki dan 124 remaja putri. Desa ini memiliki karakteristik geografi yang mencakup daerah dataran tinggi dan pinggiran sungai, dengan sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani. Penelitian difokuskan pada remaja putri yang menjadi sasaran penyuluhan kesehatan reproduksi untuk menilai pengaruh penyuluhan dengan dan tanpa booklet terhadap perubahan sikap mereka.

Sebanyak 56 remaja putri menjadi responden dalam penelitian ini. Mereka dikelompokkan berdasarkan usia, dengan distribusi terbanyak berada pada usia 15 tahun (25%), diikuti oleh usia 16 tahun (21,4%), 14 tahun (19,6%), 18 tahun (17,9%), 13 tahun (8,9%), dan 17 tahun (7,1%). Data ini menunjukkan bahwa kelompok usia yang menjadi sasaran penyuluhan berada pada rentang usia remaja awal hingga akhir, yang sangat relevan dengan kebutuhan edukasi kesehatan reproduksi.

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi data responden berdasarkan sikap mereka terhadap penyuluhan kesehatan reproduksi. Data menunjukkan bahwa:

1. Kelompok tanpa booklet:
 - Dari 28 responden, sebanyak 24 (85,7%) memiliki sikap positif terhadap penyuluhan, sementara 4 (14,2%) lainnya menunjukkan sikap negatif.
2. Kelompok dengan booklet:
 - Seluruh responden (100%) menunjukkan sikap positif setelah menerima penyuluhan yang disertai dengan media booklet.

Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan media booklet memberikan hasil yang lebih baik dalam memengaruhi sikap positif remaja putri dibandingkan penyuluhan tanpa booklet.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan uji-T dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan dan tanpa booklet terhadap perubahan sikap remaja putri. Sebelum uji dilakukan, data diuji normalitasnya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ($p > 0,05$). Hasil uji-T menunjukkan bahwa nilai p-value adalah 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok tersebut.

- Kelompok tanpa booklet: Dari 28 responden, 24 (85,7%) menunjukkan sikap positif, sementara 4 (14,3%) menunjukkan sikap negatif.
- Kelompok dengan booklet: Semua 28 responden (100%) menunjukkan sikap positif.

Rata-rata nilai sikap responden:

- Kelompok tanpa booklet: 45,25
- Kelompok dengan booklet: 57,43

Perbedaan signifikan antara kedua kelompok ini menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media booklet lebih efektif dalam meningkatkan sikap positif remaja putri dibandingkan penyuluhan tanpa booklet.

Pembahasan

Sikap Remaja Putri terhadap Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan reproduksi dapat secara signifikan meningkatkan sikap positif remaja putri. Pada kelompok tanpa booklet, sebanyak 85,7% responden menunjukkan sikap positif setelah penyuluhan. Namun, pada kelompok dengan booklet, semua responden (100%) menunjukkan sikap positif. Hal ini menunjukkan bahwa media booklet memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas penyuluhan.

Menurut Wawan et al. (2011), sikap seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman pribadi, pengaruh budaya, pendidikan, media massa, dan faktor emosional. Penyuluhan kesehatan reproduksi menggunakan media booklet memungkinkan penyampaian informasi yang lebih jelas dan mendalam, sehingga memengaruhi sikap positif remaja putri. Selain itu, booklet sebagai media edukasi dapat memberikan akses informasi yang berkelanjutan, memungkinkan remaja untuk belajar secara mandiri.

Efektivitas Booklet dalam Penyuluhan

Booklet adalah media edukasi berbentuk buku kecil yang dirancang untuk memberikan informasi secara ringkas dan menarik. Menurut Faiqoh (2021), booklet memungkinkan remaja untuk mempelajari materi kapan saja dan di mana saja, mendukung pembelajaran yang berkelanjutan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan booklet dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi, yang pada gilirannya memengaruhi sikap mereka secara positif.

Mutia (2022) juga menyatakan bahwa media booklet efektif dalam meningkatkan kesadaran remaja putri tentang kesehatan reproduksi karena mampu memvisualisasikan informasi secara menarik dan mudah dipahami. Dengan booklet, informasi dapat diakses berulang kali, sehingga lebih mudah diingat.

Hubungan Pengetahuan dan Sikap

Pengetahuan adalah faktor utama yang memengaruhi sikap seseorang. Peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi memungkinkan remaja putri untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait kesehatan mereka. Santrock (2020) menyebutkan bahwa edukasi kesehatan reproduksi yang baik dapat meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya menjaga kesehatan seksual dan reproduksi mereka. Dalam konteks penelitian ini, booklet berperan sebagai alat bantu edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri.

Pentingnya Edukasi Kesehatan Reproduksi

Kesehatan reproduksi adalah aspek penting dalam kehidupan remaja, terutama bagi remaja putri yang rentan terhadap berbagai risiko kesehatan. Edukasi kesehatan reproduksi tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memotivasi remaja untuk mengadopsi perilaku sehat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan reproduksi, remaja putri dapat mencegah infeksi menular seksual (IMS), menjaga kebersihan organ reproduksi, dan membuat keputusan yang tepat terkait kesehatan seksual mereka.

Menurut Pradnyawati et al. (2022), kurangnya pengetahuan dan informasi dapat menyebabkan sikap dan perilaku yang tidak sehat. Oleh karena itu, pemberian edukasi yang efektif sangat penting untuk membentuk sikap positif remaja. Penelitian ini membuktikan bahwa penyuluhan yang disertai booklet dapat menjadi intervensi strategis untuk meningkatkan kesadaran dan sikap positif remaja putri terhadap kesehatan reproduksi.

Pengaruh Media Booklet

Media booklet memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Meningkatkan Minat: Desain yang menarik membuat remaja tertarik untuk membaca dan mempelajari isinya.
2. Mendukung Pembelajaran Mandiri: Informasi dapat diakses kapan saja, memungkinkan pembelajaran yang berkelanjutan.
3. Mempermudah Pemahaman: Visualisasi materi dalam booklet membantu remaja memahami informasi yang kompleks dengan lebih mudah.

4. Efisiensi Biaya: Booklet mudah diproduksi dengan biaya yang relatif rendah dan dapat digunakan berulang kali.

Irawati et al. (2019) menyebutkan bahwa penggunaan booklet dalam edukasi kesehatan reproduksi dapat meningkatkan pengetahuan, memotivasi perilaku positif, dan mendorong remaja untuk berbagi informasi dengan orang lain. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa booklet dapat meningkatkan efektivitas penyuluhan dan menghasilkan perubahan sikap yang signifikan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, salah satunya adalah waktu penyuluhan yang terbatas. Hal ini menyebabkan penyampaian informasi tidak dapat mencakup seluruh aspek kesehatan reproduksi secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan upaya tambahan untuk memberikan edukasi yang lebih komprehensif, seperti menggunakan media edukasi lainnya atau memperpanjang durasi penyuluhan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penyuluhan kesehatan reproduksi yang disertai dengan media booklet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan sikap remaja putri. Media booklet memungkinkan penyampaian informasi yang lebih efektif, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk sikap positif remaja terhadap kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, penggunaan booklet sebagai alat bantu edukasi sangat disarankan untuk meningkatkan efektivitas program penyuluhan kesehatan di masa depan

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan reproduksi, khususnya dengan tambahan booklet, memberikan dampak signifikan terhadap perubahan sikap remaja putri di Posyandu Remaja Desa Binawara. Hasil utama menunjukkan:

1. Pengaruh Penyuluhan Tanpa Booklet: Sikap positif sebanyak 85,7% (24 responden), sementara sikap negatif 14,3% (4 responden).
2. Pengaruh Penyuluhan dengan Booklet: Sikap positif mencapai 100% (28 responden), tanpa responden yang menunjukkan sikap negatif.
3. Signifikansi Statistik: Penyuluhan dengan booklet terbukti lebih efektif dalam meningkatkan sikap positif dibandingkan hanya penyuluhan, dengan nilai $p < 0,005$.

Dari temuan ini, penyuluhan yang dikombinasikan dengan media edukasi seperti booklet lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan sikap positif remaja terhadap kesehatan reproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ageng, A. S. R., & Apriyani, M. T. P. (2024). Edukasi Kesehatan Secara Daring Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(3), 58-63.
- Aini, Mella Qurrotul. (2017). Hubungan Sikap Menjaga Kebersihan Organ Genetelia Eksterma Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*. Vol 50(4) Hal:213-21
- Amrina Nur Rohmah, Dwi Dianita Irawan, Elia Ika Rahmawati, Risyah Secha Primindari, Shinta Alifiana Rahmawati (2023). Pengaruh pemberian booklet terhadap Pengetahuan dan sikap early adolescent Tentang menarche. (117-123)
- Andreansyah. (2015). Pengembangan Booklet sebagai Media Kehidupan di Muka Bumi Kelas X di SMA Negeri 12 Semarang Tahun 2015 Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Anggraeni, D.M & Saryono. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Aqib, Zainal. (2013). Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya
- Arsyad, A. (2016). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asthiningsih, N. W. W. Dan Wijayanti, T. (2019) "Edukasi Personal Hygiene Pada Anak Usia Dini Dengan G3CTPS," *Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*, 1(2), Hal. 84–92.
- Aulia. (2016). Serangan Penyakit-Penyakit Khas Wanita Paling Sering Terjadi. Yogyakarta: Buku Biru.
- Ayu. (2019). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Yogyakarta: PT.Pustaka Baru.
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Sikap Manusia: Teori & Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik (2019). Laporan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Hasil Sensus Penduduk 2020. Berita Resmi Statistik No. 7/01/Th. XXIV, 21 Januari 2021
- Bahari, H. (2016). Cara Mudah Atasi Keputihan. 2nd ed. Jakarta: Buku Biru
- Bagus, I & Rai, N. 2016. *Asthma Meeting: Comprehensive Approach of Asthma*. Divisi Paru Bagian/SMF Ilmu Penyakit Dalam FK UNUD/RSUP Sanglah
- Bertalina (2015). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. *J Kesehatan*. 6(1):56-63.
- Ciptari N. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pencegahan Seks Pranikah Di Sma Negeri 1 Sedayu. Naskah Publikasi. Universitas 'Aisyiyah, Yogyakarta
- Dharmastuti SP. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bahaya Merokok Melalui Media Booklet Dan Poster Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa SMP N 2 Tasikmadu. 2017

- Faiqoh, (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Booklet Dibandingkan Dengan Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Variasi Menu Mp-Asi Pada Ibu Balita*. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Hapsari, N. D., Toenlio, A. J., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Augmented Reality Video Sebagai Suplemen Pada Modul Bahasa Isyarat. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 185-194
- Hasanah, H. (2016). Pemahaman Kesehatan Reproduksi Bagi Perempuan. *Jurnal SAWWA*. Volume 11
- Hasanah, H. (2016). Pemahaman Kesehatan Reproduksi bagi Perempuan. *Jurnal SAWWA*. Volume 11 Nomer 2
- Indiarti, M.T. (2017). 219 Tips Agar Cepat Hamil. Jakarta : Elmatara.
- Irawati, Heni, Apoina Kartini, and Sri Achadi Nugraheni. (2019). Pengaruh Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Terkait Pencegahan Risiko Kehamilan Di Kabupaten Pematang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 7 (2): 124–31
- Janah, E. N., Pratama, D. Y., Zakiiyah, K. N., & Sopyani, M. F. Y. (2024). Optimalisasi Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Melalui Edukasi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 339-345.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020) Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. Jakarta: Depkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PPKPR), Jakarta: Depkes RI.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. (2015). Pengantar Kuliah Obstetri. EGC. Jakarta.
- Nilda Yulita Siregar, Sulfa Indah Pratiwi, Lida Widiyanti Longgupa, Nurfatimah, Sony Bernike Magdalena Sitorus, Kadar Ramadhan. (2024). Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Jurnal Bidan Mandiri, Vol 1(2)
- Ningsih, R., Supartini, Y., & Tambunan, E. S. (2022). Efektivitas Edukasi PKPR Menggunakan Buku “Aku Remaja Sehat” Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Tentang Kesehatan Remaja Pada Kader Kesehatan Remaja Di Wilayah Puskesmas Cipayung Jakarta Timur. *JKEP*, 7(1), 102-113.
- Notoatmodjo, (2014). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurudeen, A. S. N., & Toyin, A. (2020). Knowledge Of Personal Hygiene Among Undergraduates. *Journal Of Health Education*, 5(2), 66–71
- Oktaviani, S., Yanzi, H., & Pitoewas, B. (2017). Peran Orangtua Terhadap Upaya Perlindungan Kesehatan Reproduksi di Desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Lampung. *Media Neliti*
- Pradnyawati, L. G., Ani, L. S., Januraga, P. P. (2022) Sexual Behaviours for Contracting Sexually Transmitted Infections and HIV at Badung Traditional Market, Bali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11 (2):340–346

- Prawirohardjo, (2014). Ilmu Kebidanan Sarwono. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono *Prawirohardjo*
- Prijatni, I., Prijatni, I., & Rahayu, S. (2016). Kesehatan reproduksi dan keluarga berencana.
- Rohmah, A. N., Irawan, D. D., Rahmawati, E. I., Primindari, R. S., & Rahmawati, S. A. (2023). Pengaruh Pemberian Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Early Adolescent Tentang Menarche. *Journal of Midwifery and Health Administration Research*, 3(2), 117-124.
- Santrock, J. W. (2020). *Adolescent Development*. McGraw-Hill Education
- Saifuddin, AB. (2013). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Setiawati, E., & Yuliasuti, E. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Flipchart Tentang Diabetes Melitus Terhadap Sikap Remaja Di Sma Muhammadiyah 1 Banjarmasin. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(6), 1093-1098.
- Sukamto. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Perawatan Vagina Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*. Vol 50(4) Hal:213–21.
- Simatupang, M. Y., Situmeang, A., & Tarihoran, D. M. (2022). Promosi Kesehatan. Penerbit P4I.
- Sitompul, H. S. (2024). Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di SMK SPP Jabal Rahmah Stabat. *Journal Health Of Education*, 4(1), 41-50.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrudin & Frathidina, Y. 2009. Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta: Trans Info Media.
- Wanodya Puspitaningrum, Farid Agushybana, Atik Mawarni, Djoko Nugroho, (2017). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4)
- Wawan dan Dewi, (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Yulastini, F., Fajriani, E., Rukmana, B. F. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4 (2):51–55
- Yunianti. (2015). Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Sikap Personal Hygiene Terhadap Kejadian Fluor Albus (Keputihan) Pada Mahasiswi Keperawatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2015